



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Definisi

##### 2.1.1 Definisi Manajemen

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi manajemen sebagai berikut :

Menurut Kinicki dan William manajemen diartikan sebagai pencapaian sebuah perusahaan atau organisasi dengan mengkoordinasikan pekerjaan melalui, penataan, penyusunan, pengendalian, dan pengelolaan sumber daya organisasi. (Kinicki, A., Williams, 2017)

Menurut Bateman dan Snell berpendapat bahwa manajemen adalah untuk mencapai tujuan suatu organisasi maka penting untuk melakukan pelatihan kerja yang dilakukan oleh individu atau sumber daya. (Bateman, 2015)

Menurut Kaehler dan Grundei selain mengatur sumber daya lainnya yang diperlukan organisasi, manajemen juga bisa berarti melakukan serangkaian aktivitas pemasaran dan produksi dalam mengatur pasar untuk menarik konsumen. (Kaehler, B. , Grundei, 2019)

Menurut Stephen Robbins, *“Management involves coordinating and overseeing the work activities of others so their activities are completed efficiently and effectively. Coordinating and overseeing the work of others is what distinguishes a managerial position from a nonmanagerial one. Management involves ensuring that work activities are completed efficiently and effectively by the people responsible for doing them, or at least that’s what managers should be doing.”* yang berarti ”Pelaksanaan koordinasi pelatihan

kerja orang lain dengan tujuan agar kinerja mereka dapat selesai dengan baik. Perencanaan dan pengawasan pekerjaan orang lain adalah hal yang membedakan jabatan administratif dan non-administrasi. Manajer harus menjamin bahwa pelatihan dapat diselesaikan oleh pekerja dengan baik.” (Robbins, P. Stephen & Judge, 2017)

Dari definisi-definisi diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa definisi manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk melakukan perencanaan serta pengorganisasian sebuah perusahaan yang bertujuan untuk menghasilkan produk maupun jasa secara efisien dan efektif.

### **2.1.2 10 Strategic Operation Management Decision**

Keputusan strategis manajemen operasional. (Heizer, J., Render, 2011)

#### **1. Perencanaan barang dan jasa**

Perencanaan tenaga kerja dan produk memutuskan sebagian besar proses perubahan yang akan diselesaikan. Sehingga untuk melakukan transformasi tersebut perlu dilakukannya perencanaan biaya dalam kualitas, biaya dan sumber daya manusia.

#### **2. Pengelolaan kualitas**

Asumsi pelanggan untuk kualitas harus ditetapkan pedoman dan strategi dinormalisasi untuk mengenali dan mencapai standar pada kualitas yang menjadi ekspektasi pelanggan. Oleh karena itu manajemen operasional harus bisa menjaga pengelolaan kualitas.

Pengelolaan kualitas tidak hanya mencakup dari kualitas produk

saja akan tetapi juga kualitas dari mulai pengadaan barang, proses operasional dan produk akhir.

### 3. Perancangan proses dan kapasitas

Keputusan proses yang diambil membuat manajemen harus bisa mengambil tanggung jawab termasuk inovasi, kualitas, pemanfaatan sumber daya manusia dan pemeliharaan. Tanggung jawab manajemen dalam pengeluaran modal ini akan menentukan struktur biaya fundamental dari sebuah organisasi.

### 4. Strategi lokasi

Keputusan lokasi organisasi manufaktur dan jasa menentukan kesuksesan perusahaan. Strategi lokasi yang baik ialah pemilihan lokasi yang dapat meningkatkan produktivitas, memahami risiko nilai tukar mata uang, mengurangi biaya, memahami resiko politik dan budaya, kedekatan pada pasar, kedekatan pada pemasok, dan kedekatan pada pesaing.

### 5. Strategi tata letak

Aliran bahan baku, kapasitas yang dibutuhkan, tingkat karyawan, keputusan teknologi dan kebutuhan persediaan mempengaruhi tata letak. Tata letak yang baik dapat meningkatkan produktivitas dari perusahaan, menurunkan cost, dan juga membuat perusahaan lebih efisien.

### 6. Sumber daya manusia dan rancangan pekerjaan

Manusia merupakan bagian yang penting dan mahal dari keseluruhan rancangan sistem perusahaan. Karenanya, kualitas

dari lingkungan kerja, bakat dan keahlian yang dibutuhkan, dan upah yang harus ditentukan dengan jelas. Jika sumber daya manusia dapat dikelola dengan baik akan berdampak pada tingkat produktivitas dari perusahaan serta menjadi aset masa depan bagi perusahaan.

7. Manajemen rantai pasok (*Supply Chain Management*)

Manajemen rantai pasok adalah serangkaian kegiatan yang meliputi koordinasi, penjadwalan, dan pengendalian terhadap penyediaan produksi, persediaan, dan pengiriman produk maupun layanan jasa kepada pelanggan yang mencakup administrasi harian, operasi logistik, dan pengelolaan informasi mulai dari pelanggan hingga ke pemasok.

8. Persediaan, perencanaan, kebutuhan bahan baku, dan JIT

Keputusan persediaan dapat dioptimalkan hanya jika kepuasan pelanggan, pemasok, perencanaan produksi dan sumber daya manusia dipertimbangkan. Persediaan yang baik adalah persediaan yang ada pada waktunya dan juga keluar pada waktunya jika persediaan terlalu lama di dalam gudang bisa menjadi sebuah beban untuk perusahaan.

9. Penjadwalan jangka menengah dan jangka pendek

Jadwal produksi yang dapat dikerjakan dengan efisien harus dikembangkan. Penjadwalan yang baik adalah penjadwalan yang tepat waktu dan juga tidak terlalu terburu – buru. Penjadwalan juga menjadi nilai ukur operation management perusahaan.

## 10. Perawatan (*Maintenance*)

Semua aktivitas dari setiap jenis diidentifikasi dengan menjaga peralatan sistem dapat bekerja dengan kondisi yang baik. Sistem pemeliharaan yang layak akan menghilangkan fluktuasi kerangka kerja.

### 2.1.3 Definisi Manajemen Operasional

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi manajemen operasional, yaitu :

Menurut Heizer Manajemen operasional memiliki 3 bagian prinsip yang dapat mendukung siklus untuk suatu perusahaan sehingga dapat melancarkan aktivitas di dalam sebuah perusahaan. 3 bagian yang mendukung proses tersebut adalah *customer, process, dan capacity*. (Heizer, J., Render, B., & Munson, 2015)

Menurut Heizer ada empat alasan belajar operasional manajemen:

1. Operasional manajemen adalah suatu organisasi yang memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan pasar, uang, dan memproduksi suatu produk atau jasa.
2. Ketertarikan pada bagaimana barang dan jasa dibuat. Untuk situasi ini, pemanfaatan produksi adalah pembagian pasar yang akan membuat suatu barang dan jasa yang nantinya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
3. Memahami operasional manajemen yang harus dicapai oleh manajer operasi. Hal ini tidak dapat dipisahkan dari tugas dalam organisasi dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik dengan memahami yang dilakukan



oleh manajer operasi. Sehingga, pemahaman manajemen operasional dapat memberikan peluang untuk lowongan pekerjaan yang menjanjikan.

4. Mempelajari operasional manajemen mempunyai hubungan yang signifikan dengan organisasi. Pendapatan perusahaan digunakan untuk kegiatan dan memberikan peluang besar bagi organisasi untuk membangun keuntungan.

Menurut Reid dan Sanders “ *Operation Management is the business function that plans, organizes, coordinates, and controls the resource needed to produce a company’s goods and services.*”. Artinya manajemen operasional adalah pekerjaan bisnis yang merencanakan, mengkoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan sumber daya yang diharapkan untuk memberikan barang dan jasa organisasi. (Sanders., 2012)

#### **2.1.4 Definisi Manajemen Rantai Pasokan**

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi manajemen rantai pasokan, yaitu :

Menurut Stevenson dan Choung (2014), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management An Asian Perspective* terdapat pernyataan “*supply chain management is the strategic coordination of business functions within a business organization and throughout its supply chain for the purpose of integrating supply and demand management*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah aktivitas koordinasi strategi dari fungsi bisnis di dalam suatu organisasi bisnis untuk mengintegrasikan

manajemen pasokan dan manajemen permintaan. (Stevenson, W., & Chuong, 2014)

Menurut Heizer dan Render dalam bukunya yang berjudul *Operations Management Sustainability and Supply Chain Management* terdapat pernyataan “*supply chain management describes the coordination of all supply chain activities, starting with raw materials and ending with satisfied customer*”. Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa manajemen rantai pasok adalah sebuah proses yang menggambarkan koordinasi seluruh kegiatan rantai pasok, berawal dengan bahan baku dan berakhir dengan kepuasan konsumen. (Heizer, J., Render, B., & Munson, 2015)

### **2.1.5 Definisi Logistik**

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi logistik, yaitu :

Menurut Stevenson dan Choung (2014), dalam bukunya yang berjudul *Operation Management An Asian Perspective* terdapat pernyataan “*logistics management includes management of inbound and outbound transportation, material handling, warehousing, inventory, order fulfillment and distribution, third-party logistics, and reverse logistics (the return of goods from customers)*” yang dapat diartikan bahwa manajemen logistik meliputi manajemen transportasi masuk dan keluar, penanganan material, pergudangan, persediaan, pemenuhan pesanan dan distribusi, logistik pihak ketiga, dan logistik terbalik (pengembalian barang dari konsumen). (Stevenson, W., & Chuong, 2014)



### **2.1.6 Definisi Distribusi**

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi distribusi, yaitu :

Menurut Eng, distribusi adalah pekerjaan koordinasi yang bertanggung jawab untuk pengembangan tenaga kerja aktual dan produk hilir dalam jaringan persediaan terhadap pembeli dan konsumen akhir. (Eng, 2016)

### **2.1.7 Definisi Warehouse**

Berikut adalah definisi menurut para ahli yang dapat menjelaskan mengenai definisi *warehouse*, yaitu :

Menurut Zaroni, definisi dari *warehouse* atau gudang merupakan salah satu bagian logistik dalam perusahaan yang memiliki fungsi untuk menyimpan persediaan serta menyediakan informasi terkait persediaan tersebut yang selalu diperbaharui dan mudah diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. (Zaroni, 2017)

Menurut Porter dalam bukunya yang berjudul *Operation Management* dijelaskan bahwa gudang atau *warehouse* memiliki kapasitas yang memadai, khususnya sebagai tempat penyimpanan barang dagangan, juga memiliki kapasitas yang berbeda-beda ditandai dengan kegiatan-kegiatan dalam jaringan persediaan seperti merapikan, memaksimalkan, dan mengemas barang dagangan untuk selanjutnya didistribusikan. (Porter, 2011)

### **2.1.8 Definisi Learning Orientation**

*Learning Orientation* adalah serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang

mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi. (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015)

### **2.1.9 Definisi *Innovation Performance***

*Innovation Performance* merupakan sebuah kinerja yang diukur dari tiga aspek, yang mencakup kemajuan produk, pengembangan proses dan pengembangan administrasi yang berimplikasi pada pengembangan kualitas dan produktivitas. Pada dasarnya, pengembangan dilakukan dengan mengembangkan produk, pelayanan, dan strategi untuk kepentingan perusahaan. (Woodman, 2014)

### **2.1.10 Definisi *Supply Chain Integration***

*Supply Chain Integration* memberikan persepsi, tugas koordinasi, dan kemajuan aliran barang yang mengurangi rentang waktu antara permintaan konsumen untuk barang atau jasa dan pengirimannya serta kemampuan untuk memberikan jumlah produk yang diperlukan pada kesempatan yang sempurna dan waktu yang ideal. (Asgari, Hamid, 2017)

### **2.1.11 Definisi *Operations Strategy***

*Operations Strategy* yaitu, suatu rencana seperti memutuskan rencana dan pemanfaatan untuk mendukung strategi bisnis. Hal ini termasuk area, ukuran, jenis fasilitas yang ada, kemampuan dan diperlukan bakat seperti penggunaan teknologi, peralatan khusus, dan strategi pengendalian kualitas. (Reid dan Sanders, 2016). Dalam *Operations Strategy* terdiri dari 4 *strategy*

yaitu *Cost Strategy*, *Quality Strategy*, *Flexibility Strategy*, dan *Delivery Strategy*.

#### **2.1.12 Definisi Desain Penelitian**

Desain penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir. (Umar, 2017)

#### **2.1.13 Definisi *Dependent Variable***

*“The variable, value of which may change due to change in the value of other variable”* atau dapat diartikan bahwa variabel yang nilainya dapat berubah karena perubahan nilai variabel lain. (Shukla, 2018)

#### **2.1.14 Definisi *Moderating Variable***

*“The variable that affects the cause and effect relationship between independent and dependent variables”* yang dapat berarti variabel yang mempengaruhi hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat (Shukla, 2018)

#### **2.1.15 Definisi *Independent Variable***

*“The variable, value of which affects the value of another variable”* atau dapat diartikan bahwa suatu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya. (Shukla, 2018)

#### **2.1.16 Definisi *Probability Sampling***

*Probability sampling* dilakukan ketika komponen didalam suatu populasi diketahui dan semua komponen dan bagian dari populasi dapat diperiksa dan memiliki kesempatan yang setara untuk diuji. Uji probabilitas juga dibagi menjadi dua macam, pertama adalah pemeriksaan *unrestricted* atau *simple random sampling*, dimana dalam hal ini setiap komponen masyarakat diketahui dan semuanya memiliki peluang yang sama untuk dijadikan subjek. (Sekaran & Bougie, 2013)

### **2.1.17 Definisi Nonprobability Sampling**

*Nonprobability sampling* diartikan sebagai jenis dimana setiap elemen tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk dijadikan sebagai sampel dalam suatu penelitian. Terdapat pembagian kedalam dua cara mengenai teknik *nonprobability sampling* pertama yaitu *convenience sampling* dimana peneliti melakukan pengumpulan data terhadap sampel yang ada dalam populasi yang secara terbuka dan dengan senang hati memberikan informasi yang ditanyakan oleh peneliti. Selanjutnya yaitu jenis *purposive sampling* yaitu jenis teknik sampling dengan menentukan pengambilan sampel berdasarkan dengan menetapkan ciri-ciri khusus yang memahami tentang apa yang akan ditanyakan. (Sekaran & Bougie, 2013)

### **2.1.18 Definisi Sampling jenuh**

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. (Sugiyono, 2016)

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dilakukan sebagai upaya untuk memperjelas tentang variabel-variabel dalam penelitian ini. Penelitian mengenai distribusi barang yang dilakukan peneliti terdahulu antara lain :

1. Kumar, et al. (2020) dengan penelitian berjudul “*Learning orientation and innovation performance : the mediating role of operations strategy and supply chain integration*”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengeksplorasi pengaruh strategi operasi (biaya, kualitas, fleksibilitas dan pengiriman) dan integrasi rantai pasokan pada kinerja inovasi di bawah pengaruh orientasi belajar.

Kesimpulan dari penelitian Kumar, et al (2020) ini adalah Makalah ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran mempengaruhi strategi operasi dan integrasi rantai pasokan, tetapi tidak memiliki pengaruh langsung berdampak pada kinerja inovasi. Selain itu, strategi kualitas dan fleksibilitas mempengaruhi kinerja inovasi dan integrasi rantai pasokan positif, sedangkan strategi biaya dan pengiriman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel-variabel tersebut.

2. Ardito, et al. (2018) dengan penelitian berjudul “*The influence of inbound open innovation on ambidexterity performance: does it pay to source knowledge from supply chain stakeholders?*”. Penelitian ini membahas hubungan antara sumber pengetahuan eksternal dan kemampuan perusahaan untuk menyeimbangkan aktivitas inovasi radikal dan inkremental (yaitu, ambidexterity inovasi). Oleh karena itu, jurnal ini berusaha untuk mengungkapkan efek dari kegiatan sumber pengetahuan



yang diarahkan pada tiga hal pemangku kepentingan rantai pasokan yang relevan (yaitu, pemasok, pelanggan, dan pesaing) pada ambidexterity inovasi. Berdasarkan sampel 5897 perusahaan yang berpartisipasi dalam Survei Inovasi Italia (IIS) (2008-2010), kami mengungkapkan bahwa sumber pengetahuan dari pemasok, pelanggan, dan pesaing memiliki pengaruh positif terhadap inovasi ambidexterity.

3. Ataseven, et al.. (2017) dengan penelitian berjudul “*Assessment of supply chain integration and performance relationships: a meta-analytic investigation of the literature*”. Penelitian ini membahas penyelidikan ekstensif tentang hubungan antara integrasi rantai pasokan dan berbagai dimensi kinerja. Studi ini memberikan kontribusi untuk sastra dalam empat cara penting. Temuan secara empiris menunjukkan bahwa integrasi internal, integrasi pemasok, dan pelanggan integrasi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.
4. Mahmoud, et al. (2016) dengan penelitian berjudul “*Market orientation, learning orientation and business performance: the mediating role of innovation*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara pasar dan orientasi pembelajaran pada bisnis kinerja dan peran mediasi inovasi. Industri perbankan Ghana digunakan sebagai konteks studi.

Kesimpulan dari penelitian Mahmoud, et al.(2016), ini adalah menemukan hubungan atau tidak menemukan orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih positif pada kinerja bisnis daripada orientasi belajar.

5. Baba, et al. (2015) dengan penelitian berjudul “*Does learning orientation matter for nonprofit organization performance? Empirical evidence from*



*Ghana*". Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan di mana pembelajaran organisasi dapat dianggap mewakili gagasan profil tinggi dengan strategi penting bagi organisasi nirlaba (NPO), tetapi penerapannya di sektor nirlaba belum mendapat perhatian penelitian yang memadai. Tujuan dari makalah ini adalah untuk menyajikan uji empiris dari hubungan antara orientasi belajar dan kinerja NPO.

Kesimpulan dari penelitian Baba, Y. (2015) ini adalah menemukan dukungan umum untuk pandangan bahwa kinerja nonekonomi adalah fitur organisasi utama yang mendorong kinerja ekonomi dan orientasi pembelajaran adalah hasil dari karakteristik ini.

6. Mustafa et al. (2014) dengan penelitian berjudul "*Analysing supply chain integration through a systematic literature review: a normative perspective*". Penelitian ini bertujuan untuk fokus pada analisis sistematis dan sintesis penelitian yang masih ada yang diterbitkan pada integrasi rantai pasokan (SCI) daerah, mengingat pentingnya daerah penelitian SCI. Selama dekade terakhir, SCI telah mendapatkan perhatian yang meningkat dalam pasokan konteks manajemen rantai (SCM), baik dari perspektif praktisi dan sebagai area penelitian. Dalam mewujudkan transformasi global dan lingkungan bisnis yang kompetitif, sejumlah organisasi berkolaborasi dengan mitra rantai pasokan (SC) mereka, untuk melakukan SC operasi. Kesimpulan dari penelitian Mustafa et al..(2014) ini adalah Makalah ini telah mengidentifikasi studi penelitian SCI yang relevan yang telah berkontribusi pada pengembangan dan akumulasi kekayaan intelektual ke area SCI dan SCM. Masing-masing dari 293 makalah diperiksa untuk

mencapai maksud dan tujuan dari penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data dan pengukuran kualitas.

7. Abdulai et al.. (2012) dengan penelitian berjudul “*Market orientation, learning orientation, and the performance of nonprofit organisations (NPOs)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan orientasi pasar dan pembelajaran terhadap kinerja NPO.

Kesimpulan dari penelitian Abdulai et al..(2012) ini adalah Makalah ini menemukan hubungan antara orientasi pasar dan NPO kinerjanya signifikan (pada indikator ekonomi dan non-ekonomi), apa yang terbaik untuk peningkatan kinerja adalah orientasi belajar. Selain itu, kinerja non-ekonomi memediasi hubungan antara orientasi belajar dan kinerja ekonomi.

8. Acur et al.. (2012) dengan penelitian berjudul “*Strategic alignment and new product development: drivers and performance effects*”. Penelitian yang membahas tentang kekurangan dengan memeriksa (1) efek dari berbagai faktor internal dan eksternal pada berbagai bentuk penyelarasan, dan (2) efek dari bentuk penyelarasan ini pada seperangkat indikator kinerja NPD. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan internal adalah lebih mungkin dikaitkan dengan pengembangan keselarasan strategis daripada faktor lingkungan. Lebih-lebih lagi, penyelarasan teknologi dan pemasaran NPD mempengaruhi kinerja NPD secara positif, sedangkan penyelarasan pasar tidak memiliki efek kinerja yang signifikan.

9. Gamal et al. (2012) dengan penelitian berjudul “*Harvesting organizational knowledge and innovation practices: an empirical examination of their effects on operations strategy*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji

dampak dari pengetahuan organisasi dan praktik inovasi pada hasil strategi operasi.

Kesimpulan dari penelitian Gamal Aboelmaged, M.(2012) ini adalah Hasil menunjukkan bahwa biaya, kualitas, pengiriman dan hasil fleksibilitas dipengaruhi oleh pengetahuan organisasi dan praktik inovasi tertentu. Juga, temuan menunjukkan bahwa inovasi kinerja menengahi hubungan antara praktik pengetahuan dan strategi operasi.

10. Huang et al. (2011) dengan penelitian berjudul “*Entrepreneurial orientation, learning orientation, and innovation in small and medium enterprises*”. Penelitian yang membahas tentang orientasi pembelajaran dapat membuat suatu organisasi berinovasi secara efektif. Akibatnya, tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh orientasi belajar terhadap hubungan antara kewirausahaan orientasi, orientasi pasar dan variabel kinerja terkait pekerjaan tingkat individu, perilaku inovatif karyawan.

Tabel 2. 1 Jurnal Pendahuluan

No.	Penulis	Judul Jurnal	Judul Penelitian	Tahun	Kesimpulan
1.	Kumar, et al.	<i>Learning orientation and innovation performance : the mediating role of</i>	<i>Supply Chain Management: An International Journal</i> 25/4 (2020) 457-474	2020	Makalah ini menunjukkan bahwa orientasi pembelajaran mempengaruhi strategi operasi dan integrasi rantai pasokan, tetapi tidak memiliki pengaruh langsung

		<i>operations strategy and supply chain integration</i>			berdampak pada kinerja inovasi. Selain itu, strategi kualitas dan fleksibilitas mempengaruhi kinerja inovasi dan integrasi rantai pasokan positif, sedangkan strategi biaya dan pengiriman tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel-variabel tersebut.
2.	Ardito, et al.	<i>The influence of inbound open innovation on ambidexterity performance: does it pay to source knowledge from supply chain stakeholders?</i>	<i>Journal of Business Research.</i>	2018	Makalah ini menyajikan mengungkapkan efek dari kegiatan sumber pengetahuan yang diarahkan pada tiga hal pemangku kepentingan rantai pasokan yang relevan (yaitu, pemasok, pelanggan, dan pesaing) pada <i>ambidexterity</i> inovasi. Berdasarkan sampel 5897 perusahaan yang berpartisipasi dalam Survei Inovasi Italia (IIS) (2008-2010), kami mengungkapkan bahwa sumber pengetahuan dari pemasok, pelanggan, dan pesaing memiliki pengaruh

					positif terhadap inovasi <i>ambidexterity</i> .
3.	Ataseven, et al..	<i>Assessment of supply chain integration and performance relationships: a meta-analytic investigation of the literature</i>	<i>International Journal of Production Economics</i>	2017	Makalah ini menyajikan penyelidikan ekstensif tentang hubungan antara integrasi rantai pasokan dan berbagai dimensi kinerja. Studi ini memberikan kontribusi untuk sastra dalam empat cara penting. Temuan secara empiris menunjukkan bahwa integrasi internal, integrasi pemasok, dan pelanggan integrasi memiliki dampak signifikan pada kinerja keuangan perusahaan.
4.	Mahmoud, et al.	<i>Market orientation, learning orientation and business performance: the mediating role of innovation</i>	<i>International Journal of Bank Marketing, Vol. 34 No. 5, pp. 623-648</i>	2016	Makalah ini menemukan hubungan atau tidak menemukan orientasi pasar memiliki pengaruh yang lebih positif pada kinerja bisnis daripada orientasi belajar.
5.	Baba, et al.	<i>Does learning orientation</i>	<i>Leadership &amp; Organization</i>	2015	Makalah ini menyajikan dukungan umum untuk

		<i>matter for nonprofit organization performance? Empirical evidence from Ghana</i>	<i>Development Journal, Vol. 36 No. 3, pp. 234-252</i>		pandangan bahwa kinerja nonekonomi adalah fitur organisasi utama yang mendorong kinerja ekonomi dan orientasi pembelajaran adalah hasil dari karakteristik ini.
6.	Mustafa et al.	<i>Analysing supply chain integration through a systematic literature review: a normative perspective</i>	<i>Supply Chain Management: An International Journal, Vol. 19 Nos 5/6, pp. 523-557</i>	2014	Makalah ini menyajikan identifikasi studi penelitian SCI yang relevan yang telah berkontribusi pada pengembangan dan akumulasi kekayaan intelektual ke area SCI dan SCM.
7.	Abdulai et al.	<i>Market orientation, learning orientation, and the performance of nonprofit organisations (NPOs)</i>	<i>International Journal of Productivity and Performance Management, Vol. 61 No. 6, pp. 624-652</i>	2012	Makalah ini menyajikan hubungan antara orientasi pasar dan NPO kinerjanya signifikan (pada indikator ekonomi dan non-ekonomi), apa yang terbaik untuk peningkatan kinerja adalah orientasi belajar. Selain itu, kinerja non-ekonomi memediasi hubungan antara



					orientasi belajar dan kinerja ekonomi.
8.	Acur et al..	<i>Strategic alignment and new product development: drivers and performance effects</i>	<i>Journal of Product Innovation Management, Vol. 29 No. 2, pp. 304-318</i>	2012	Makalah ini menyajikan pembahasan dengan memeriksa (1) efek dari berbagai faktor internal dan eksternal pada berbagai bentuk penyesuaian, dan (2) efek dari bentuk penyesuaian ini pada seperangkat indikator kinerja NPD. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan internal adalah lebih mungkin dikaitkan dengan pengembangan keselarasan strategis daripada faktor lingkungan. Lebih-lebih lagi, penyesuaian teknologi dan pemasaran NPD mempengaruhi kinerja NPD secara positif, sedangkan penyesuaian pasar tidak memiliki efek kinerja yang signifikan.
9.	Gamal et al.	<i>Harvesting organizational knowledge and</i>	<i>Business Process Management</i>	2012	Makalah ini menyajikan bahwa biaya, kualitas, pengiriman dan hasil

		<i>innovation practices: an empirical examination of their effects on operations strategy</i>	<i>Journal, Vol. 18 No. 5, pp. 712-734</i>		fleksibilitas dipengaruhi oleh pengetahuan organisasi dan praktik inovasi tertentu. Juga, temuan menunjukkan bahwa inovasi kinerja menengahi hubungan antara praktik pengetahuan dan strategi operasi.
10.	Huang et al.	<i>Entrepreneurial orientation, learning orientation, and innovation in small and medium enterprises</i>	<i>Procedia Social and Behavioral Sciences, Vol. 24, pp. 563-570.</i>	2011	Makalah ini menyajikan orientasi pembelajaran dapat membuat suatu organisasi berinovasi secara efektif. Akibatnya, tujuan keseluruhan dari penelitian ini adalah untuk menilai pengaruh orientasi belajar terhadap hubungan antara kewirausahaan orientasi, orientasi pasar dan variabel kinerja terkait pekerjaan tingkat individu, perilaku inovatif karyawan.

## 2.3 Hubungan antar Variabel

### 2.3.1 Faktor yang mempengaruhi *Learning Orientation* terhadap *Innovation Performance*

Menurut Sinkula (2015), *Learning Orientation* merupakan “is a set of values: “*Central to the organization’s learning orientation is the fundamental value it holds toward learning. This value influences whether an organization is likely to develop a learning culture or not, as such, values and culture represent a condition*”. Artinya serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi. (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015).

*Innovation Performance* merupakan sebuah kinerja yang diukur dari tiga aspek, yang mencakup kemajuan produk, pengembangan proses dan pengembangan administrasi yang berimplikasi pada pengembangan kualitas dan produktivitas. Pada dasarnya, pengembangan dilakukan dengan mengembangkan produk, pelayanan, dan strategi untuk kepentingan perusahaan. (Woodman, 2014)

Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Learning orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*.

## 232 Faktor yang mempengaruhi *Learning Orientation* terhadap *supply chain integration*

*Learning Orientation* adalah serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya tersebut merupakan suatu kondisi. (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015)

Menurut Asgari, Hamid, dan Alebrahim (2017) *Supply Chain Integration* memberikan persepsi, tugas koordinasi, dan kemajuan aliran barang yang mengurangi rentang waktu antara permintaan konsumen untuk barang atau jasa dan pengirimannya serta kemampuan untuk memberikan jumlah produk yang diperlukan pada kesempatan yang sempurna dan waktu yang ideal. (Asgari, Hamid, 2017)

Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Learning Orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Supply Chain Integration*.

## 233 Faktor yang mempengaruhi *Supply chain integration* terhadap *Innovation Performance*

Menurut Asgari, Hamid, dan Alebrahim (2017) *Supply Chain Integration* memberikan persepsi, tugas koordinasi, dan

kemajuan aliran barang yang mengurangi rentang waktu antara permintaan konsumen untuk barang atau jasa dan pengirimannya serta kemampuan untuk memberikan jumlah produk yang diperlukan pada kesempatan yang sempurna dan waktu yang ideal. (Asgari, Hamid, 2017)

*Innovation Performance* merupakan sebuah kinerja yang diukur dari tiga aspek, yang mencakup kemajuan produk, pengembangan proses dan pengembangan administrasi yang berimplikasi pada pengembangan kualitas dan produktivitas. Pada dasarnya, pengembangan dilakukan dengan mengembangkan produk, pelayanan, dan strategi untuk kepentingan perusahaan. (Woodman, 2014)

Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Supply chain integration* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*.

#### **2.3.4 Faktor yang mempengaruhi *Learning Orientation* terhadap *Operations Strategy (cost, quality, flexibility and delivery)***

*Learning Orientation* adalah serangkaian nilai yang mendasar pada inti dari orientasi pembelajaran perusahaan yang merupakan nilai yang mendasar yang dimiliki untuk pembelajaran dimana nilai ini mempengaruhi apakah suatu organisasi cenderung mengembangkan budaya belajar atau tidak, karena nilai dan budaya

tersebut merupakan suatu kondisi. (Sinkula, J.M., Baker, W.E. and Noordewier, 2015)

Menurut Reid dan Sanders (2016) menyampaikan definisi *Operations Strategy* yaitu, suatu rencana seperti memutuskan rencana dan pemanfaatan untuk mendukung strategi bisnis. Hal ini termasuk area, ukuran, jenis fasilitas yang ada, kemampuan dan diperlukan bakat seperti penggunaan teknologi, peralatan khusus, dan strategi pengendalian kualitas. (Reid dan Sanders, 2016)

Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Learning orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *operations strategy (cost, quality, flexibility and delivery)*.

### **2.3.5 Faktor yang mempengaruhi *Operations Strategy (cost, quality, flexibility and delivery)* terhadap *Innovation Performance***

Menurut Reid dan Sanders (2016) menyampaikan definisi *Operations Strategy* yaitu, suatu rencana seperti memutuskan rencana dan pemanfaatan untuk mendukung strategi bisnis. Hal ini termasuk area, ukuran, jenis fasilitas yang ada, kemampuan dan diperlukan bakat seperti penggunaan teknologi, peralatan khusus, dan strategi pengendalian kualitas. (Reid dan Sanders, 2016)

*Innovation Performance* merupakan sebuah kinerja yang diukur dari tiga aspek, yang mencakup kemajuan produk, pengembangan proses dan pengembangan administrasi yang berimplikasi pada pengembangan kualitas dan produktivitas. Pada



dasarnya, pengembangan dilakukan dengan mengembangkan produk, pelayanan, dan strategi untuk kepentingan perusahaan. (Woodman, 2014)

Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Operations strategy (cost, quality, flexibility and delivery)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*.

### **2.3.6 Faktor *Operations Strategy (cost, quality, flexibility and delivery)* terhadap *Supply Chain Integration*.**

Menurut Reid dan Sanders (2016) menyampaikan definisi *Operations Strategy* yaitu, suatu rencana seperti memutuskan rencana dan pemanfaatan untuk mendukung strategi bisnis. Hal ini termasuk area, ukuran, jenis fasilitas yang ada, kemampuan dan diperlukan bakat seperti penggunaan teknologi, peralatan khusus, dan strategi pengendalian kualitas. (Reid dan Sanders, 2016)

Menurut Asgari, Hamid, dan Aleebrahim (2017) *Supply Chain Integration* memberikan persepsi, tugas koordinasi, dan kemajuan aliran barang yang mengurangi rentang waktu antara permintaan konsumen untuk barang atau jasa dan pengirimannya serta kemampuan untuk memberikan jumlah produk yang diperlukan pada kesempatan yang sempurna dan waktu yang ideal. (Asgari, Hamid, 2017)

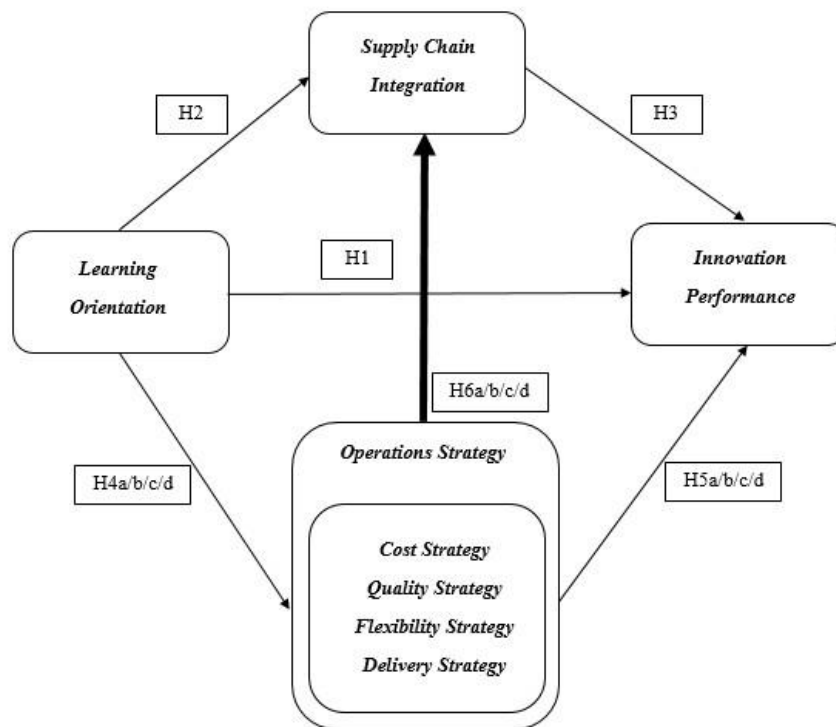
Menurut Kumar et al. (2020) yang menjadi jurnal utama pada penelitian ini dijelaskan bahwa *Operations strategy (cost,*

*quality, flexibility and delivery*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *supply chain integration*.

## 2.4 Model Penelitian

Berdasarkan teori-teori diatas, berikut ini merupakan variabel yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu : 1) Variabel Independen, yaitu *Learning Orientation*, *Supply Chain Integration*, dan *Operations Strategy* yang terdiri dari *Cost Strategy*, *Quality Strategy*, *Flexibility Strategy*, dan *Delivery Strategy*. 2) Variabel Dependen, yaitu *Innovation Performance*.

Dari variabel-variabel yang sudah disebutkan diatas, maka dapat digambarkan kerangka penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian

## 2.5 Perumusan Hipotesis

H1 : *Learning orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*

H2 : *Learning orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *supply chain integration*

H3 : *Supply chain integration* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*

H4a/b/c/d : *Learning orientation* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *operations strategy (cost, quality, flexibility and delivery)*

H5a/b/c/d : *Operations strategy (cost, quality, flexibility and delivery)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *innovation performance*

H6a/b/c/d : *Operations strategy (cost, quality, flexibility and delivery)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *supply chain integration*

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

